

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) *MUDHARABAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) BANK AMAN SYARI'AH**

**Oleh:
GITA FITRIA NINGRUM
NPM. 141264110**



**Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H / 2018**

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
MUDHARABAH TERHADAP *RETURN ON ASSET*(ROA)
BANK AMAN SYARI'AH**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
GITA FITRIA NINGRUM
NPM. 141264110

Pembimbing I: Hermanita,MM
Pembimbing II: Zumaroh,M.E.Sy

**Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H / 2018 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *Mudharabah*
Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Aman Syariah.

Nama : Gita Fitria Ningrum

NPM : 141264110

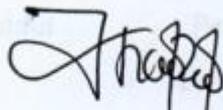
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

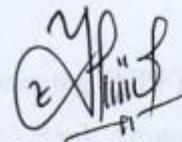
Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing I



Hermanita, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 02



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran :
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Gita Fitria Ningrum
NPM : 141264110
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh *Non Performing Financing (NPF) Mudharabah*
Terhadap *Return On Asset (ROA) Bank Aman Syariah*

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan pada Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian harapan kami dan atas pertimbangan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen PembimbingI

Dosen PembimbingII

Hermanita, MM.
NIP. 19730220/199903 2 001

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : 2667/In 28.3/D/PP-00.9/11/2018

Skrripsi dengan judul: Pengaruh *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) *MUDHARABAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) Bank Aman Syariah, disusun Oleh: GITA FITRIA NINGRUM, NPM: 141264110, Jurusan S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 November 2018

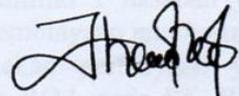
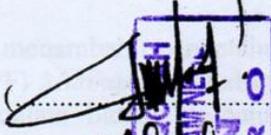
TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Hermanita, SE.MM.

Penguji I : Liberty, SE.MA

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

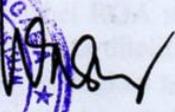
Sekretaris : Imahda Khoiri Furqon, M.Si

()
()
()
()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING (NPF) MUDHARABAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* BANK AMAN SYARIAH

ABSTRAK

Oleh

GITA FITRIA NINGRUM

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank untuk memperoleh laba. Banyak faktor yang menjadi penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba, salah satunya adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)*. Jika *Non Performing Financing (NPF)* tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Ada dua akad yang digunakan untuk pembiayaan salah satunya adalah *mudharabah*. Pembiayaan bermasalah atau NPF pada *mudharabah* adalah salah satu pembiayaan yang dapat mempengaruhi laba, dimana modal 100% dari bank, apabila kesalahan bukan dari pengelola maka bank yang akan menanggung kerugian. PT. BPRS Aman Syariah memiliki 1 nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dari 7 nasabah pembiayaan *mudharabah*. Dari latar belakang tersebut peneliti mengemukakan pertanyaan yaitu “Apakah ada pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap ROA pada PT. BPRS Aman Syariah.”

Manfaat teoritis penelitian ini adalah menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Non Performing Financing (NPF) Mudharabah* terhadap ROA, serta dapat menjadi bahan kajian ilmiah dalam bidang perbankan syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Data kuantitatif diolah menggunakan teknik perhitungan statistik, yaitu analisis regresi linier sederhana. Data diperoleh dari sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung. Penelitian ini mengunakan dokumentasi yaitu laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah pada tahun 2014 sampai 2017.

Hasil dari penelitian dan pengolahan data SPSS 24 *for window*, dapat disimpulkan bahwa tingkat NPF *Mudharabah* pada PT. BPRS Aman Syariah mengalami kenaikan di tahun 2017 yaitu sebesar 7,02% dan tingkat ROA di tahun 2017 menurun yaitu 0,63%. Namun NPF *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data SPSS 24 *for windows* menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,024 atau 2,4% memiliki tingkat hubungan sangat rendah. Artinya variabel NPF *Mudharabah* hanya memiliki pengaruh sebesar 2,4% terhadap variabel ROA sedangkan sisanya 97,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sedangkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 0,224 sedangkan t_{tabel} 4,303 dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ menyatakan bahwa H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara NPF *Mudharabah* terhadap ROA pada PT. BPRS Aman Syariah.

Kata Kunci: NPF *Mudharabah* dan ROA

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gita Fitria Ningrum

NPM : 141264110

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 November 2018

Yang Menyatakan,



Gita Fitria Ningrum
141264110

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(البقرة : ٢٨٠)

Dan jika (orang yang berhutang) dalam kesulitan, maka berilah tangguh hingga ada kelapangan (baginya). Dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang itu) lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

(QS. Al-Baqarah : 280)

MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu berhutang-piutang dengan janji yang telah ditetapkan waktunya, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu meuliskannya dengan adil, dan janganlah seorang penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menulis dan hendaklah orang yang berhutang mengimlakkan (mencatat hutangnya), dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. ... (QS.Al-Baqarah: 282)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sukemi dan Ibu Suminah yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, do'a, semangat, motivasi serta selalu mendukung dalam bentuk moril materil.
2. Adikku Lita Viviana Dewi yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta motivasi.
3. Nenek dan Kakekku yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk terus belajar.
4. Sahabat-sahabatku Lela Oktaviana, Della Damayanti, Diah Ayu Fatmala, Lia Puspita Putri, Tias Larasati, dan Desi Wahyuni yang telah membantu, memberikan do'a, semangat dan motivasi.
5. Galang Sil Mardiyanto yang memberikan do'a, semangat dan motivasi.
6. Rekan- rekan seperjuangan di Jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2014.
7. Almamater IAIN Metro tempatku menggali ilmu yang ku banggakan.

Semoga orang yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Aman Syariah”.

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

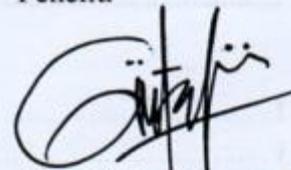
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro;
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro;
3. Ibu Liberty, S.E., M.A selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah;
4. Ibu Hermanita, MM. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini selesai;

6. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Sugiyanto selaku Direktur PT. BPRS BANK Aman Syariah Sekampung beserta seluruh karyawan PT. BPRS BANK Aman Syariah Sekampung.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini dapat dibalas oleh Allah AWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan dan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 02 November 2018
Peneliti



Gita Fitria Ningrum
NPM.141264110

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Non-Performing Financing Asset/Non-Performing Bank Syariah	11
1. Pengertian Instrumen Non-Performing Financing Asset	13

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> Bank Syariah	13
1. <i>Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing)</i>	13
2. <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	19
B. <i>Return On Asset (ROA)</i>	24

C. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
E. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	31
1. Variabel Bebas (x)	32
2. Variabel Terikat (y)	33
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel	34
3. Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknis Analisis Data	38
1. Uji Asumsi Dasar.....	38
2. Analisis Regresi Linier Sederhana	40
3. Uji Determinasi	42
4. Uji Signifikan Koreklasi Sederhana.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Sejarah Berdirinya PT BPRS Aman Syariah.	46
b. Visi dan Misi PT BPRS Aman Syariah.....	48
c. Letak Geografis PT BPRS Aman Syariah.....	48
d. Produk dan Jasa PT BPRS Aman Syariah.	49
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	51
a. Data Tentang <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>Mudharabah</i>	51
b. Data Tentang <i>Return On Asset</i> (ROA).....	54
3. Pengujian Hipotesis	56
a. Uji Asumsi Dasar	56
b. Analisis Regresi Linier Sederhana	58
c. Uji Koefisien Determinasi	58
d. Uji Signifikan Korelasi Sederhana.....	59
B. Pembahasan.	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	5
Tabel 1.2	6
Tabel 2.1	17
Tabel 3.1	38
Tabel 4.1	52
Tabel 4.2	53
Tabel 4.3	55
Tabel 4.4	56
Tabel 4.5	58
Tabel 4.6	58
Tabel 4.7	59
Tabel 4.8	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	15
Gambar 1.2	26
Gambar 1.3	28
Gambar 2.1	41
Gambar 2.2	43
Gambar 2.3	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Prasurvey

Lampiran 3 Surat Tugas

Lampiran 4 Surat Izin Research

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

Lampiran 7 Hasil Pengolah Data SPSS *24 For Widow*

Lampiran 8 Hasil Pengolah Data Manual

Lampiran 9 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dan tempat untuk meminjamkan uang bagi masyarakat yang membutuhkan. Di Indonesia saat ini terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank ini memiliki perbedaan yang mendasar yaitu, bank konvensional keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berprinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah yang diterapkan adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.¹

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzaraah*, dan *al-musaqah*. Prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*.²

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh pembiayaan (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam

¹Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 24-26.

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 90.

kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.³

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank untuk memperoleh laba. Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikatnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya. Jadi unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran bagi hasil dan pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan.⁴ Pembiayaan dengan kualitas kurang lancar diragukan serta berpotensi macet disebut sebagai pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) atau yang biasa dikenal sebagai *bad debt*.⁵

Banyak faktor yang menjadi penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba, salah satunya adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Jika *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun, jika *Non Performing Financing* (NPF) turun, maka profitabilitas naik dan tingkat bagi

³*Ibid.*, h.98.

⁴Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 33.

⁵Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.100.

hasil naik. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.⁶

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.⁷ Karena profitabilitas atau laba dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan.

PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah. Pembiayaan *mudharabah* merupakan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.⁸

PT. BPRS Aman Syariah adalah bank yang berdiri sejak tanggal 31 Desember 2014, Bank Aman Syariah tergolong bank yang masih baru, namun sudah memiliki 4.962 nasabah di tahun 2017, yang terdiri dari 408 nasabah tabungan deposito, 554 nasabah tabungan, dan 336 nasabah pembiayaan. Dari

⁶Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 65.

⁷Amir Machmud, et.al, *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 66.

⁸Dokumentasi PT.BPRS Bank Aman Syariah, 27 Desember 2017

seluruh nasabah pembiayaan yang ada 7 merupakan nasabah pembiayaan *mudharabah*. Nasabah yang diberikan pembiayaan *mudharabah* tidak seluruhnya selalu lancar dalam pengembalian dana pembiayaan. Bank aman syariah memberikan pembiayaan pada usaha menengah dan koperasi, Pada Bank Aman Syariah terdapat 1 nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah. faktor nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah adalah mengalami penurunan penjualan, sehingga tidak dapat membayar cicilan tepat waktu, sehingga nasabah tersebut masuk dalam nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.⁹

Pembiayaan bermasalah atau NPF pada *mudharabah* adalah salah satu pembiayaan yang memiliki pengaruh terhadap laba yang diperoleh bank, dimana modal yang diberikan kepada pengelola adalah 100% dari bank. Sehingga bank akan menanggung semua kerugian, jika terjadi kesalahan yang tidak disengaja oleh pihak pengelola. PT. BPRS Aman Syariah pernah mengalami nilai NPF yang tinggi di tahun 2017 yaitu sebesar 7,85% dimana nilai ROA yaitu 0,62%. NPF yang terjadi pada PT. BPRS Aman Syariah bukan karena pembiayaan *mudharabah* saja namun dari seluruh pembiayaan yang mengalami pembiayaan bermasalah.¹⁰

NPF merupakan jumlah pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank dibandingkan dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada para debiturnya. Saat NPF mengalami kenaikan dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase kenaikan total pembiayaan yang dimiliki oleh bank,

⁹*Ibid.*,
¹⁰*Ibid.*,

akibatnya kenaikan biaya pencadangan lebih besar dari kenaikan pendapatan bank. Sehingga risiko pembiayaan bermasalah meningkat, dan dapat memungkinkan terjadinya laba menurun.

Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur laba bank karena dalam mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki bank, serta mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai ROA suatu bank maka semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan aset.

Secara umum data prosentase Asset dan NPF PT.BPRS Aman Syariah secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.1.1
Data Total Asset dan NPF
PT.BPRS Aman Syari'ah 2014-2017

No	Tahun	Total Asset	NPF
1	2014	0	0
2	2015	1,52	0,86
3	2016	5,05	2,24
4	2017	0,62	7,85

Data diatas diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT.BPRS Aman Syariah. Dapat dilihat dari tahun 2014 sampai tahun 2016 prosentase Asset pada PT.BPRS Aman Syariah terus meningkat namun pada tahun 2017 mengalami penurunan. Begitu pula dengan prosentase NPF, di tahun 2014 sampai 2016 naik namun ditahun 2017 semakin besar prosentasenya.

Berikut ini data khusus mengenai ROA dan NPF *mudharabah*, disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel.1.2
Data Laba Sebelum Pajak dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Mudharabah PT.BPRS Aman Syari'ah 2014-2017

No	Tahun	Total Asset (dalam bentuk Milyar)	Lab a Sebelum Pajak (dalam bentuk Juta Rupiah)	NPF Mudharabah (dalam bentuk Juta Rupiah)
1	2014	3.777.902	0	0
2	2015	12.054.400	15.237	0
3	2016	17.048.016	539.364	0
4	2017	16.609.188	105.606	27.473

Berdasarkan tabel 1.1 yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT.BPRS Bank Aman Syari'ah, dapat dilihat pertumbuhan laba sebelum pajak PT.BPRS Aman Syariah dari tahun 2014 sampai 2017. Data tabel diatas menunjukkan dari tahun 2014 sampai 2016 laba sebelum pajak terus mengalami peningkatan. Dari tahun 2014 yang awalnya 0 menjadi 15.237 di tahun 2015. Ditahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 539.364.

Namun laba mengalami penurunan drastis di tahun 2017 menjadi 105.606. Penurunan laba yang diantaranya disebabkan ada pembiayaan *mudharabah* bermasalah pada tahun 2017. Pembiayaan *mudharabah* bermasalah di tahun 2014 adalah 0 sampai tahun 2016 tetap 0, namun di tahun 2017 pembiayaan bermasalah meningkat sangat drastis yaitu sebesar 27.473. Peningkatan NPF di tahun 2017 yang drastis menunjukkan adanya penurunan laba sebelum pajak di tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) *Mudharabah* terhadap *Return On Asset*(ROA) Bank Aman Syariah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. PT. BPRS Aman Syariah mengalami nilai NPF yang tinggi di tahun 2017 yaitu sebesar 7,85% dimana nilai ROA yaitu 0,62%
2. NPF atau pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan dengan presentase lebih besar, mengakibatkan biaya pencadangan lebih besar dari kenaikan pendapatan bank.
3. Saat NPF atau pembiayaan bermasalah meningkat dapat memungkinkan terjadinya penurunan laba.
4. Pembfuih fiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh PT. BPRS Aman Syariah merupakan pembiayaan yang modal kerja 100% berasal dari

bank, sehingga kerugian akan ditanggung oleh bank apabila terjadi bukan karena kelalaian pengelola.

5. Dari 7 nasabah pembiayaan mudharabah, 1 merupakan nasabah pembiayaan mudharabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.
6. Ditahun 2017 NPF *mudharabah* mengalami peningkatan drastis, sedangkan laba sebelum pajak juga mengalami penurunan secara drastis.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang akan ditelitiagar lebih fokus dalam pembahasan. Masalah yang akan diteliti adalah:

1. Penelitian yang akan dilakukanpada *Non Performing Financing* (NPF) *Mudharabah* dan tingkat *Return On Asset* (ROA)
2. Mengukur *Non Performing Financing* (NPF) *mudharabah* dan membandingkan dengan *Return On Asset* (ROA) dari data laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah pada tahun 2014 sampai tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BPRS Aman Syariah?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *Smudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BPRS Aman Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA), serta dapat menjadi bahan kajian ilmiah dalam bidang perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi IAIN Metro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta menjadi referensi oleh IAIN Metro untuk penelitian di masa mendatang yang dilakukan di tempat penelitian yang berbeda.

2) Bagi PT.BPRS Bank Aman Syari'ah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

khususnya Bank Syariah agar dapat memperbaiki pengelolaan pembiayaan, khususnya pengelolaan pembiayaan bermasalah sehingga diharapkan dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan mengenai Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) bagi peneliti.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹¹

Penelitian dilakukan oleh Eka Fitri Maryani tahun 2016 dengan judul “Analisis pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah indonesia periode tahun 2010-2015”. Variabel yang digunakan adalah pembiayaan bermasalah (NPF) sebagai variabel X dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel Y. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier

¹¹Zuhairi, at.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39.

sederhana dengan taraf nyata 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan NPF terhadap ROA, dikarenakan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,016 > 1,654$.¹²

Penelitian juga dilakukan oleh Nila Khoirruddaroini pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Study Kasus di PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2015)”. Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel X adalah NPF dan variabel Y adalah profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan taraf nyata 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dikarenakan $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $2,056 > -1,107$.¹³

Penelitian juga dilakukan oleh Hasrul Ansori pada tahun 2015 “Pengaruh Resiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada PT. BPRS yang terdaftar di Bank Indonesia 2012-2014)”. Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel X adalah resiko pembiayaan (NPF *Murabahah*) dan variabel Y adalah profitabilitas (ROA). Penelitian menggunakan analisis regresi sederhana dengan taraf nyata 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji T-

¹²Eka Fitri Maryani, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2010-2015”, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

¹³Nila Khoirruddaroini, “Pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Study Kasus di PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2015)”, (Kudus: STAIN Kudus, 2016).

test sebesar -6,142, terdapat pengaruh yang signifikan NFP *Murabahah* terhadap Profitabilitas (ROA).¹⁴

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel Y atau variabel terikatnya. Serta sama dalam hal analisis data, yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan taraf nyata 5%. Namun terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel X atau variabel bebasnya, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel X, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) *Mudharabah* sebagai variabel X atau variabel bebasnya.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Aman Syariah” belum pernah diteliti di IAIN Metro.

¹⁴Hasrul Ansori, “Pengaruh Resiko Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada PT. BPRS yang terdaftar di Bank Indonesia 2012-2014)”, (Jember: UNIV Jember, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Non Performing Financing* Mudharabah Bank Syariah

1. Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

Menurut Veithzal Rivai, pembiayaan bermasalah suatu kondisi pembiayaan dimana terdapat penyimpanan (*devisa*) atau *terms of lending* yang disepakati dalam pembayaran pembiayaan tersebut sehingga terhingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis atau diduga ada kemungkinan *potensial loss* (kurang lancar, diragukan dan macet).¹

Menurut Ismail, pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank syariah dan nasabah tidak melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah (pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet).²

Menurut Irham Fahmi, pembiayaan bermasalah biasa disebut dengan *Bad Debt* adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam tiga kualitas yaitu, pertama pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, kedua pembiayaan yang diragukan, dan ketiga kredit macet.³

Dari pendapat para ahli diatas, dapat dipahami bahwa pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan

¹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 476.

² Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 125.

³ Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 100.

dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet hal ini terjadi karena keterlambatan nasabah dalam pengembalian pembiayaan kepada bank.

Pembiayaan bermasalah disebabkan karena ada faktor intern dan faktor ekstern yang terjadi. Faktor intern bank yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah dapat berupa analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit, adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan, keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur sehingga tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat dan akurat, campur tangan terlalu besar dari pihak atasan sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit serta lemahnya dalam melakukan pembinaan dan monitoring pembiayaan.

Faktor ekstern yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah dapat berupa debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran, penyelewengan menggunakan dana kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaan, adanya unsur ketidak sengaja seperti bencana alam ataupun ketidak stabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.⁴

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.9/PBI/2007 dan surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/2007 mengenai sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah, *Non Performing*

⁴Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah", *Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (IAIN Kendari: Li Falah), Vol 1 No.1/Juni 2016, h. 101

Financing diartikan sebagai piutang tak tertagih, untuk perbankan syariah. *Non Performing Financing* dapat diartikan juga sebagai pembiayaan bermasalah. *Non Performing Loan/Non Performing Financing* (NPL/NPF) total kredit atau pembiayaan adalah penjumlahan kredit atau pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang disalurkan Bank Umum. Perhitungan rasio NPL/NPF total kredit atau pembiayaan dilakukan dengan membandingkan total NPL/NPF terhadap total kredit atau pembiayaan Bank Umum.⁵

Sesuai SE BI No. 9/24/Dpbs Tanggal 30 Oktober 2007 tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah yang dirumuskan sebagai berikut:⁶

Gambar 1.1
Rumus *Non Performing Financing* (NPF)

$$\text{Rasio NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah(KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Ket:

Rasio NPF : Rasio NPF *Mudharabah* dalam bentuk persen (%)

Pembiayaan Bermasalah: Total pembiayaan bermasalah yaitu Kurang Lancar, Diragukan, Macet.

Total Pembiayaan : Total Pembiayaan pada pembiayaan *Mudharbah* dari bank yang diberikan kepada nasabah.

Menurut surat edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 200, sebagai indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit

⁵www.bi.go.id diunduh pada 22 Maret 2018

⁶*Ibid.*,

adalah tercermin dari besarnya Non Performing Loan (NPL), dalam terminologi bank syariah disebut Non Performing Financing (NPF). Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. NPF merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. NPF adalah jumlah kredit yang bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin tinggi NPF dapat berakibat buruk bagi suatu perusahaan. Hal ini menandakan jumlah pembiayaan bermasalah dalam bank tersebut juga tinggi, maka dapat menyebabkan kerugian bagi bank tersebut. Sehingga dapat menurunkan jumlah pembiayaan yang disalurkan.⁷

Dapat dipahami rasio NPF pada rumus diatas digunakan untuk mencari rasio NPF dalam bentuk persen, serta digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat seberapa persen kegagalan pengembalian pembiayaan oleh nasabah.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007, tujuan dari rasio NPF adalah untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas Pembiayaan bank syariah semakin buruk.⁸

⁷ www.bi.go.id diunduh pada 26 September 2018

⁸ www.bi.go.id 28 September 2018

Tabel. 2.1
Kriteria Penilaian Peringkat NPF

Peringkat 1	$NPF < 2\%$
Peringkat 2	$2\% \leq NPF < 5\%$
Peringkat 3	$5\% \leq NPF < 8\%$
Peringkat 4	$8\% \leq NPF < 12\%$
Peringkat 5	$NPF \geq 12\%$

Penggolongan Kualitas Kredit Telah banyak dijelaskan mengenai tingkat kualitas kredit salah satunya berdasarkan kategori lamanya jangka waktu tunggakan atau dikenal dengan istilah kolektibilitas. Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya tingkat pengembalian kredit, dapat digolongkan ke dalam 5 golongan, yaitu :

1. Kredit lancar (pas) Suatu pinjaman digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Pembayaran angsuran pokok dan atau bunga tepat waktu tidak terdapat tunggakan
 - b. Memiliki mutasi rekening yang aktif
 - c. Bagian dari kredit yang di jamin dengan agunan tunai (cash collateral)
2. Kredit dalam perhatian khusus (special mention) Suatu pinjaman digolongkan dalam perhatian khusus apabila kriteria:
 - a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
 - b. Kadang-kadang terjadi cerukan

- c. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak perjanjian
 - d. Mutasi rekening relatif aktif
 - d. Di dukung dengan pinjaman baru
3. Kredit kurang lancar (substandard) Suatu pinjaman digolongkan kurang lancar apabila menurut penilaian yang wajar diperkirakan debitur dapat melunasi seluruh hutangnya dan memenuhi kriteri-kriteria sebagai berikut:
- a. Terdapat tunggakan pembayaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
 - b. Sering terjadi cerukan
 - c. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
 - d. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur
 - e. Dokumen pinjaman yang lemah
4. Kredit diragukan (doubtful) Suatu pinjaman digolongkan meragukan apabila pinjaman yang bersangkutan memenuhi kriteria lancar maupun kurang lancar, tetapi berdasarkan nilai wajar yaitu :
- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 hari
 - b. Terjadi cerukan bersifat permanen
 - c. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
 - d. Terjadi kapitalisasi bunga
 - e. Dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

5. Kredit macet (loss) Suatu pinjaman digolongkan macet, apabila :
 - a. Tidak memenuhi kriteria lancar, kurang lancar dan diragukan
 - b. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
 - c. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
 - d. Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.⁹

6. Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Ismail, pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul mal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.¹⁰ *Mudharib* wajib bertanggung jawab terhadap risiko kerugian dan/atau kerusakan yang diakibatkan oleh usahanya yang melampaui batas yang diizinkan dan/atau tidak sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan dalam akad.¹¹ Kerugian usaha dan kerusakan barang dagangan dalam kerja sama *mudharabah* yang terjadi bukan karena kelalaian *mudharib*, dibebankan pada pemilik modal.¹²

⁹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 107-108

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 168-169.

¹¹ Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PIHIMM), *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 75

¹² *Ibid*, 76

Menurut Fatwa DSN No:07/DSN-MUI/VI/2000 tentang *Mudharabah (Qiradh)*, beberapa ketentuan yang datur dalam fatwa ini antara lain sebagai berikut:

Pertama : Ketentuan Pembiayaan:

1. Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk satu yang produktif.
2. Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.
3. Jangka waktu usaha, tatacara pengemblian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
4. *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syari'ah; dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
5. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
6. LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.

7. Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *Mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
8. Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memperhatikan fatwa DSN.
9. Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.
10. Dalam hal penyandang dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atas biaya yang telah dikeluarkan.¹³

Kedua: Rukun Syarat Pembiayaan:

1. Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
2. Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (*akad*), dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (*akad*).
 - b. Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.

¹³Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2010) h. 245

- c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
3. Modal ialah sejumlah uang dan/ atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut:
 - a. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 - c. Modal tidak berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tunai, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
4. Keuntungan *mudharabah* adalah sejumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:
 - a. Harus diperuntukan bagi kedua belah pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
 - b. Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk persentase (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
 - c. Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian

apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.

5. Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Kegiatan usaha adalah hak eksklusif mudharib tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
 - b. Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan Mudharabah, yaitu keuntungan.
 - c. Pengelola tidak boleh menyalahi hukum Syari'ah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktifitas itu.¹⁴

Ketiga: Beberapa Ketentuan Hukum Pembiayaan:

1. *Mudharabah* boleh dibatasi pada periode tertentu.
2. Kontrak tidak boleh dikaitkan (*mu'allaq*) dengan sebuah kejadian di masa depan yang belum tertentu terjadi.
3. Pada dasarnya, dalam *Mudharabah* tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad ini bersifat amanah (*yad al-amanah*), kecuali akibat dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.

¹⁴*Ibid.*, h. 246

4. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama antara bank (pemilik dana) dan nasabah (pengelola) di mana modal kerja 100 persen berasal dari bank, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak, apabila mengalami kerugian bukan karena pengelola maka ditanggung oleh bank dan apabila mengalami kerugian karena kelalaian pengelola maka kerugian ditanggung oleh pengelola sepenuhnya.

B. Return On Asset (ROA)

Menurut Amir Machmud, ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu, rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.¹⁶

¹⁵*Ibid.*, h. 247

¹⁶Amir Machmud, et.al, *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 66

Menurut Veithzal Rivai, Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset.¹⁷

Menurut Khaerul Umam, *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif yang dibandingkan dengan total asetnya.¹⁸

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 tujuan dari rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA, menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.¹⁹

Return On Asset (ROA) dapat diperoleh cara menghitung rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset:

¹⁷Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.243.

¹⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 257.

¹⁹www.bi.go.id diunduh pada 22 Maret 2018.

Gambar. 1.2
Rumus *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Rasio ROA (Return On Assets)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Ket :

Rasio ROA : Rasio ROA bentuk persen (%)

Laba Sebelum Pajak: Laba yang di hasilkan oleh bank sebelum pajak
pertahun (laporan Laba Rugi)

Total Asset: Total Asset yang dimiliki bank pertahun (Laporan
Neraca)

Menurut Kasmir Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.²⁰ Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa rumus Rasio ROA digunakan untuk melihat seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh bank dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

C. Keterkaitan Antar Variabel Terikat Dan Variabel Bebas

Pembiayaan *mudharabah* bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) *mudharabah* adalah indikator dari pembiayaan bermasalah. Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama antara bank dan nasabah di mana modal kerja 100 persen berasal dari bank, keuntungan dibagi

²⁰Kasmir, *Bank Dan Lembaga..*, h. 201

sesuai kesepakatan kedua belah pihak.²¹ Apabila mengalami kerugian bukan karena pengelola maka ditanggung oleh bank dan apabila mengalami kerugian karena kelalaian pengelola maka kerugian ditanggung oleh pengelola sepenuhnya.²²

Apabila nasabah pembiayaan mengalami gagal bayar kepada pihak bank maka akan menjadi penghambat bagi bank syariah dalam menghasilkan laba. Ketika nasabah pembiayaan mengalami gagal bayar maka tingkat NPF suatu bank menjadi naik, karena semakin tinggi tingkat NPF maka semakin kecil laba yang akan diperoleh bank, semakin rendah tingkat NPF maka semakin besar laba yang akan diperoleh bank. *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu rasio untuk mengukur tingkat laba, dimana rasio ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki bank. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.²³

D. Kerangka Konseptual Penelitian

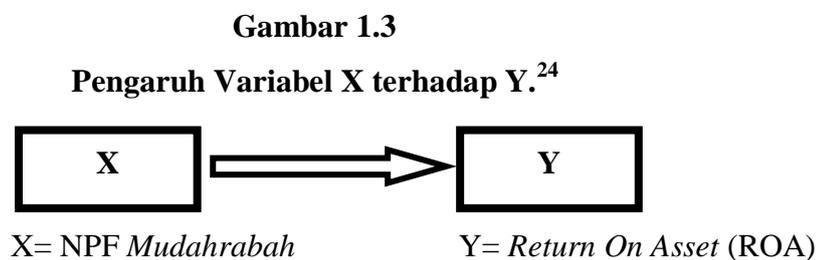
Sebelum mengadakan penelitian, peneliti harus menentukan konsep operasional. Hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Pengaruh *Non Performing Financing (NPF) Mudharabah* terhadap *Return*

²¹Ismail, *Perbankan Syariah.*, h. 168-169.

²²Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PIHIMM), *Kompilasi Hukum.*, h. 75

²³Veithzal Rivai, *Islamic Financial.*, h. 243

On Asset (ROA) pada PT. BPRS Aman Syariah” maka terdapat beberapa konsep dalam pebelitian ini, sebagai berikut:



1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF) mudharabah*. NPF merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank syariah. Yang dikategorikan pembiayaan bermasalah adalah kualitas pembiayaan yang masuk golongan kurang lancar, hingga golongan macet yang disebut sebagai pembiayaan tidak berprestasi (*Non Performing Financing/NPF*).²⁵
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian yaitu *Return on Asset (ROA)*.²⁶ *Return on Asset* rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba). Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset.²⁷

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan angka nol yang mempunyai makna, sehingga angka nol

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 42.

²⁵Trisadini P.Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 105.

²⁶Amir Machmud, et.al, *Bank Syariah.*, h. 66.

²⁷Veithzal Rivai, *Islamic Financial.*, h. 243.

dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.²⁸

Jadi dapat dipahami bahwa skala rasio merupakan angka nol yang dapat digunakan sebagai dasar mengitung dan mengukur dalam penelitian, angka nol dalam data penelitian dapat di hitung, dikalikan ataupun dibagi, sehingga angka nol mempunyai makna terhadap objek penelitian.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebestumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.²⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara NPF *mudharabah* terhadap ROA.

H_a : Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara NPF *mudharabah* terhadap ROA.

²⁸Sugioyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 103.

²⁹Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 10.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.² Pendekatan asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat membuktikan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih.³

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵

¹Zuhairi,et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 47.

²Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h. 129.

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012), h. 543.

⁴*Ibid.*, h. 137

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:Rajawali Pers,2012), h.39.

Data sekunder yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya serta laporan pendukung lainnya yang dipublikasikan pada situs www.bi.go.id.

Peneliti sudah mengenali variabel-variabel yang akan digunakan, variabel yang pertama adalah variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel bebas ini adalah rasio NPF *mudharabah* yang diberi notasi huruf (x). Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel terikat ini adalah ROA yang diberi notasi huruf (y).⁶

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi Surya Brata, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁷ Sedangkan definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel.⁸

Dalam konteks penelitian kuantitatif variabel dapat dibedakan kedalam beberapa jenis yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, h.97.

⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian.*,h.25.

⁸Zuhairi,et.al, *Pedoman Penulisan.*, h. 48.

terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁹

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (x)

Variabel *independent* sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *mudharabah* atau *Non Performing Financing* (NPF) *mudharabah*.

Pembiayaan bermasalah suatu kondisi pembiayaan dimana terdapat penyimpanan (*devisa*) atau *termsof lending* yang disepakati dalam pembayaran pembiayaan tersebut sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis atau diduga ada kemungkinan *potensial loss* (kurang lancar, diragukan dan macet).¹¹

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul mal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas

⁹Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Rafikaa Aditama, 2012), h.75.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h.39.

¹¹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 476.

pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.¹²

Jadi, pembiayaan bermasalah *mudharabah* merupakan pembiayaan yang mengalami kualitas bayar kurang lancar, diragukan serta macet. Pembiayaan bermasalah digambarkan dengan rasio resiko pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF).

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) adalah :

$$\text{Risiko Pembiayaan (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

2. Variabel Terikat (y)

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (ROA).

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional

¹²Ismail, *Perbankan Syariah Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 168-169.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h.39.

sebelum pajak. Sementara itu, rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.¹⁴

Rumus ROA adalah:¹⁵

$$\text{ROA (Return On Assets)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT.BPRS Bank Aman Syariah yang telah di publikasikan pada situs www.bi.go.id.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).¹⁷

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT.BPRS Bank Aman Syariah, pada tahun 2014-2017 yaitu laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif.

¹⁴Amir Machmud,et.al, *Bank SyariahTeori Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 66.

¹⁵Veithzal Rivai, *Islamic Financial.*, h. 242.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 80.

¹⁷*Ibid.*, h. 81.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁸ Maksud dari pertimbangan tertentu adalah saat pengambilan sampel, peneliti melihat unsur-unsur tertentu dari data yang sudah ada dan data tersebut memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif. Data yang diambil dari tahun 2014-2017 yaitu selama 4 tahun terakhir.

Kriteria yang digunakan peneliti untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif periode Desember 2014.
- b. Laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif periode Desember 2015.
- c. Laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif periode Desember 2016.
- d. Laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif periode Desember 2017.

¹⁸*Ibid.*, h.85.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpul data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*quesioner*), pengamatan (*observasi*), studi dokumentasi, *Focus Group Discussion* (FGD).¹⁹

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, *outo biografi*, surat pribadi, buku atau catatan harian, dokumen pemerintahan data server dan flashdisk dan data yang tersimpan di web site.²⁰

Studi dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2017 yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif. Data yang diambil berupa data yang telah tersimpan di web site www.bi.go.id.

Dokumen digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan guna mengukur rasio NPF *mudharabah* dan rasio ROA. Data untuk NPF *mudharabah* diambil dari neraca dan laporan kualitas aktiva produktif. Sedangkan rasio ROA dari neraca laporan labarugi pada PT. BPRS Bank Aman Syariah yang telah dipublikasikan pada situs www.bi.go.id

¹⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Penelitian Skripsi Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 138.

²⁰*Ibid.*, h. 141.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung dengan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BPRS Bank Aman Syariah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.²¹

Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan data sekunder yang berupa dokumen yaitu laporan keuangan PT. BPRS Bank Aman Syari'ah tahun 2014 – 2017 yang telah diaudit dan dipublikasikan pada situs www.bi.go.id.

Dalam hal ini peneliti perlu sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebut dengan kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.²²

²¹Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 203.

²²*Ibid.*, h. 205.

Tabel.3.1

Kisi-kisi khusus untuk instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel penelitian	Indikator	Skala Rasio	Metode	Instrumen
1	NPF <i>Mudharabah</i> (X)	1. Pembiayaan bermasalah pada pembiayaan <i>Mudharabah</i> 2. Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	Rasio <i>Non Performing Financing Mudharabah</i>	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan Tahun 2014-2017
2	<i>Return On Asset</i> (Y)	1. Jumlah Asset 2. Laba Sebelum Pajak	Rasio <i>Return On Asset</i>	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan Tahun 2014-2017

Dokumentasi digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan guna mengukur rasio NPF *mudharabah* dan rasio ROA. Data untuk NPF *mudharabah* diambil dari neraca dan laporan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya. Sedangkan rasio ROA dari neraca laporan labarugi pada PT. BPRS Bank Aman Syariah yang telah dipublikasikan pada situs www.bi.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna.²³ Dalam penelitian ini menggunakan empat analisis sebagai berikut:

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 143.

1. Uji Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 24, sebelum data dianalisis kedalam aplikasi SPSS 24 terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Berikut adalah perhitungan untuk model regresi linier.²⁴

$$y_i = \alpha + \beta x_i + \varepsilon_i$$

Asumsi tersebut meliputi asumsi bahwa error adalah independen untuk setiap variabel independen ke n, error terdistribusi secara normal, nil

ε_i error yang diharapkan adalah nol untuk semua nilai yang mungkin, dan varians adalah terbatas dan sama untuk setiap nilai mungkin. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji asumsi, yaitu:

a. Uji Normalitas.

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.²⁵ Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya menggunakan metode

²⁴Aunudin, *Statistika Rancangan dan Analisis Data*, (Bogor: IPB Press, 2005). h. 116

²⁵Purba Budi Santoso, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Semarang: Andi, 2005). h. 231

Kolmogorov-Smirnov prinsip kerjanya membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan (α).²⁶

b. Uji Heterokedastisitas

Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus terpenuhi adalah varians dari residual dari satu pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.²⁷

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian sumsi dalam regresi di mana variabel dependent tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW).²⁸

Setelah data lulus uji asumsi dasar maka selanjutnya data diolah menggunakan teknis analisis data yang sesuai. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel lain. Dalam analisis regresi,

²⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h. 167

²⁷*Ibid.*, 242

²⁸Purba Budi Santoso, *Analisis Statistik.*, h. 240

variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana.²⁹

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan berikut.³⁰

Gambar. 2.1
Rumus analisis regresi linier sederhana:³¹

$$y = a + b x$$

Keterangan :

y : variabel bebas (*independent variable*)

x : variabel terikat (*dependent variable*)

a : konstanta

b : koefisien regresi

Untuk mencari persamaan regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut:

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, h. 179.

³⁰*Ibid.*

³¹*Ibid.*

$$a = \frac{\sum x^2 \sum y - \sum x \cdot \sum xy}{n \cdot \sum x^2 - [\sum x]^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - [\sum x]^2}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel.³²

x= skor yang diperoleh subjek dari seluruh item.

y=skor total yang diperoleh dari seluruh item.

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x.

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y.

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dla skor distribusi x.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalm skor distribusi y.³³

$\sum xy$ = jumlah skor dalam distribusi x dikalikan y.

3. Uji Determinasi (r^2)

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi/sumbangan variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat), dapat dilakukan dengan menghitung koefesien determinasi (r^2) yang merupakan pangkat dua dari korfesien korelasi.³⁴ Korelasi sederhana merupakan korelasi yang mencoba memahami hubungan antara satu variabel bebas (x) dengan satu variabel terikat (y).³⁵

³²*Ibid.*

³³Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Kencana: 2012). h. 169.

³⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, h. 149-150.

³⁵*Ibid.*, h. 129.

Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan rumus angka kasar. Dengan ini tidak diperlukan mencari rata-rata untuk melihat penyimpangan dari nilai induknya.³⁶

Gambar. 2.2
Rumus Korelasi Angka Kasar.³⁷

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

x= skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y=skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dla skor distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalm skor distribusi y

n= banyaknya sampel.³⁸

$\sum xy$ = jumlah skor dalam distribusi x dikalikan y.

4. Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan uji t, adapun rumusnya adalah:³⁹

³⁶*Ibid.*, h. 132.

³⁷*Ibid.*

³⁸ Juliansyah Noor, Metode Penelitian (Kencana: 2012). h. 169

³⁹*Ibid.*, h. 133.

Gambar.2.3
Rumus Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel.⁴⁰

r = nilai koefisien korelasi.

Ketentuan setelah hasil uji t diketahui, maka di bandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

$t_h > t_t$ = korelasi signifikan

$t_h < t_t$ = korelasi tidak signifikan.⁴¹

Bila diterapkan pada hasil perhitungan korelasi, kemudian t hitung (t_h) tersebut dibandingkan dengan harga t tabel (t_t). Selanjutnya menghitung koefisien determinan, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.⁴²

Berikut ini langkah-langkah pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini:

a. Formulasi Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara NPF *mudharabah* terhadap ROA

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h.

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 185.

H_a : adanya pengaruh yang signifikan antara NPF *mudharabah* terhadap ROA.

b. Taraf Nyata (α)

α : 5% = 0,05

df = n-2

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

d. Uji Statistik menggunakan uji t.

e. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Aman Syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh 4 (empat) alasan utama yaitu: pertama adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba. Kedua adanya keunggulan sistem operasional dan produk perbankan syariah yang antara lain mengutamakan pentingnya moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah. Ketiga adanya Pengawasan dan Pembinaan dari Bank Indonesia sehingga kelangsungan Perbankan Syariah tetap terjaga. Keempat adanya Lembaga Penjamin Simpanan.

Bank Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Februari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan

Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor : AHU54 10.01982. PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT. BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan, diawasi oleh Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Perkembangan dan target pasar Untuk pembiayaan sektor riil, sektor pasar dan sektor pegawai Negeri Sipil tetap dilakukan dengan pelayanan sampai ke pintu. Pelayanan dengan sistem jemput bola atas permintaan nasabah melalui telepon baik penyeteran maupun penarikan tabungan sehingga nasabah dapat dilayani secara paripurna. Pada saat penulis melakukan penelitian pada Bank Aman Syariah Lampung Timur Provinsi Lampung pada bulan Desember 2017. Jumlah pengurus Bank Aman Syariah sebanyak 6 (enam) orang dan karyawan sebanyak 20 (dua puluh) orang serta memiliki 4.962 nasabah di tahun 2017, yang terdiri dari 408 nasabah tabungan deposito, 554 nasabah tabungan, dan 336 nasabah pembiayaan.⁴³

⁴³Dokumentasi PT. BPRS Bank Aman Syariah, 27 Desember 2017.

b. Visi dan Misi PT BPRS Aman Syariah.

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung Timur dan sekitarnya melalui :

- 1) Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- 3) Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir).
- 4) Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.
- 5) Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.⁴⁴

c. Letak Geografis PT BPRS Aman Syariah Lampung

Kantor PT BPRS Aman Syariahterletak di Dusun IV Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Lokasi kantor PT BPRS Aman Syariah sangat

⁴⁴*Ibid.*,

strategis karena berada pada jalan utama desa Sumbergede yang ramai dilalui masyarakat.⁴⁵

d. Produk dan Jasa PT BPRS Aman Syariah

1) Produk Pendanaan

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana masyarakat yang meliputi :

- a) Tabungan Khusus *Wadiah* (TAKWA)
- b) Tabungan *Mudharabah* (TAMBAH)
- c) Deposito *Mudharabah*.⁴⁶

2) Produk Penempatan Dana Masyarakat (Pembiayaan)

Produk yang ada disegmentasikan pada bisnis kecil dan koperasi serta bisnis pertanian. industry kecil (home industry), perdagangan kecil (retailer), jasa konstruksi untuk keperluan uang muka (bukan bank garansi), Koperasi non KUD, Lembaga pendidikan/college dan pegawai pemerintah atau swasta. Sedangkan pada segmentasi bisnis pertanian perkebunan, hortikultura, perikanan, dan peternakandari produksi sampai marketing.

- a. Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan prinsip *Murabahah, Istishna, Salam, Ijarah, Multi Jasa dan Jual belilainnya*
- b. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip *Mudharabah dan Musyarakah*.

⁴⁵*Ibid.*,

⁴⁶*Ibid.*,

- c. Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip *Rahn, Qardh, Qardhul Hasan* dan melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sepanjang disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah.⁴⁷
- d. Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah, Musyarakah*)
 Pembiayaan untuk pengusaha kecil di pedesaan, tujuan pembiayaan adalah untuk membiayai seluruh usaha yang akan dibiayai (perdagangan/jasa) dan mudharib setuju membagi keuntungan dengan proporsi bagi hasil yang disetujui bersama.⁴⁸

1) Pembiayaan Pemilikan Barang/Jual Beli (*Murabahah*)

Dalam pembiayaan jenis ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan kemudian menjualnya dengan harga pokok pembelian ditambah keuntungan harga (harga jual) kepada nasabah tersebut sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Tujuan Pembiayaan ini dimaksudkan untuk pembiayaan pemilikan.⁴⁹

2) Pembiayaan *Qordh*

Penyaluran dana pada PT BPRS Aman Syariah yang berupa Pembiayaan *Qordh* mempunyai ketentuan, sebagai berikut, adalah pinjaman dari Bank (*Muqridh*) kepada pihak tertentu (*Muqtaridh*) untuk tujuan social yang wajib dikembalikan dengan

⁴⁷*Ibid.*,

⁴⁸*Ibid.*,

⁴⁹*Ibid.*,

jumlah sesuai pinjaman. *Muqridh* dapat meminta jaminan atas pinjaman kepada pengembalian pinjaman dilakukan secara angsuran ataupun sekaligus. Pembiayaan yang diberikan untuk jangka waktu tertentu dengan syarat peminjam (*Muqtaridh*) akan membayar kembali sejumlah pinjaman itu sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, dan PT. BPRS Aman Syariah tidak diwajibkan meminta jasa atas uang yang dipinjamkan, tetapi disunatkan untuk mengembangkan jasa tanda terimakasih/biaya administrasi pinjaman.⁵⁰

3) Pembiayaan Multijasa

Dalam pembiayaan jenis ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebagai penyedia dana untuk kebutuhan nasabah dalam hal yang bersifat multiguna seperti biaya pendidikan, biaya pengobatan, biaya pesta pernikahan/sunatan dan lain-lain dimana bank meminta *ujroh/fee* terhadap dana yang diberikan oleh bank.⁵¹

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

a. Data Tentang *Non Performing Financing (NPF) Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF) mudharabah* adalah indikator dari pembiayaan bermasalah. Apabila nasabah pembiayaan mengalami gagal bayar kepada pihak bank maka akan menjadi penghambat bagi bank syariah dalam menghasilkan laba. Ketika nasabah pembiayaan mengalami

⁵⁰*Ibid.*,

⁵¹*Ibid.*,

gagal bayar maka tingkat NPF suatu bank menjadi naik, karena semakin tinggi tingkat NPF maka semakin kecil laba yang akan diperoleh bank, semakin rendah tingkat NPF maka semakin besar laba yang akan diperoleh bank.

Data NPF *Mudharabah* diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT.BPRS Bank Aman Syari'ah tahun 2014 sampai tahun 2017. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang diperlukan dalam laporan keuangan. Data untuk mengetahui jumlah NPF *Mudharabah* didapat dari Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya, sedangkan untuk data Total pembiayaan *Mudharabah* didapat dari Laporan Neraca.

Tabel 4.1
Tabel Pembiayaan Bermasalah Pada Mudharabah
Dalam Bentuk Juta Rupiah

No	Tahun	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Total NPF <i>Mudharabah</i>
1	2014	0	0	0	0
2	2015	0	0	0	0
3	2016	0	0	0	0
4	2017	27.473	0	0	27.473

Pada tabel 3.1 merupakan data NPF *Mudharabah* yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT.BPRS Bank Aman Syari'ah tahun 2014 sampai tahun 2017 yaitu pada Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya. Dapat dilihat pada tabel bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2016 NPF *Mudharabah* PT. BPRS Syariah tidak mengalami pembiayaan bermasalah, namun pada tahun

2017 jumlah NPF *Mudharabah* mengalami peningkatan yang sangat drastis.

Tabel 4.2

Rasio NPF *Mudharabah*

No	Tahun	Total NPF <i>Mudharabah</i>	Total Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Rasio NPF <i>Mudharabah</i> (%)
1	2014	0	0	0
2	2015	0	181.873	0
3	2016	0	203.680	0
4	2017	27.473	391.157	7,02

Pada tabel 3.2 merupakan data rasio NPF *Mudharabah*, total NPF *Mudharabah* diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT.BPRS Aman Syariah pada Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya dan Total Pembiayaan *Mudharabah* pada Laporan Neraca. Sedangkan Rasio NPF *Mudharabah* diperoleh dengan cara membagi total pembiayaan bermasalah *mudharabah* dengan total pembiayaan *mudharabah* lalu dikalikan 100%. Dengan cara tersebut dapat dilihat bahwa rasio NPF *Mudharabah* dari tahun 2014 sampai tahun 2016 nilainya tetap, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu menjadi 7,02%. Berikut adalah perhitungan untuk mencari Rasio NPF *Mudharabah* dari tahun 2014 sampai tahun 2017:

$$\text{Pembiayaan Bermasalah (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

$$\text{NPF } \textit{Mudharabah} \text{ tahun 2014} = \frac{0}{0} \times 100 \% = 0\%$$

$$\text{NPF } \textit{Mudharabah} \text{ tahun 2015} = \frac{0}{181.873} \times 100 \% = 0\%$$

$$\text{NPF } \textit{Mudharabah} \text{ tahun 2016} = \frac{0}{203.680} \times 100 \% = 0\%$$

$$\text{NPF } \textit{Mudharabah} \text{ tahun 2017} = \frac{27.473}{391.157} \times 100 \% = 7,02 \%$$

Dilihat dari hasil perhitungan diatas bahwa tingkat NPF *mudharabah* yang dialami oleh bank dengan menggunakan rumus NPF *mudharabah*, dimana dihitung dengan cara membagi pembiayaan bermasalah *mudharabah* dengan jumlah pembiaayaan yang diberikan oleh bank. Pada tahun 2014 sampai tahun 2016 bank mengalami NPF *mudharabah* sebesar 0% dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Sedangkan pada tahun 2017 naik menjadi 7,02%, artinya bahwa bank mengalami NPF *mudharabah* sebesar 7,02% dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

b. Data Tentang *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio untuk mengukur tingkat laba, dimana rasio ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki bank. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Data *Return On Asset* (ROA) diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT.BPRS Bank Aman Syari'ah tahun 2014 sampai tahun 2017.

Tabel 4.3

Rasio *Return On Asset* (ROA)

No	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	Rasio ROA (%)
1	2014	0	3.777.902	0
2	2015	15.237	12.054.400	0,12
3	2016	539.364	17.048.016	3,16
4	2017	105.606	16.609.188	0,63

Tabel 3.3 merupakan data Rasio ROA pada PT.BPRS Aman Syariah, data untuk mengetahui Laba Sebelum Pajak diperoleh dari Laporan Laba Rugi, dan data Total Asset diperoleh dari Laporan Neraca, sedangkan rasio ROA dengan cara membagi Laba sebelum pajak dengan Total Asset lalu dikalikan 100%. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2016 rasio ROA mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,63%. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai rasio ROA:

$$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

$$\text{ROA tahun 2014} = \frac{0}{3.777.902} \times 100 \% = 0\%$$

$$\text{ROA tahun 2015} = \frac{15.237}{12.054.400} \times 100 \% = 0,12 \%$$

$$\text{ROA tahun 2016} = \frac{539.364}{17.048.016} \times 100 \% = 3,16 \%$$

$$\text{ROA tahun 2017} = \frac{105.606}{16.609.188} \times 100 \% = 0,63\%$$

Dilihat dari hasil perhitungan diatas bahwa tingkat pengembalian Asset menggunakan rumus ROA dimana pembagian laba sebelum pajak terhadap total asset, Pada tahun 2014 yaitu 0 %, pada tahun 2015 naik menjadi 0,12%, pada tahun 2016 naik menjadi 3,16% dan pada tahun 2017 turun menjadi 0,63%.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesisi dilakukan untuk mnegetahui “Ada/ tidaknya Pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap ROA pada Bank Aman Syariah”. Saat menguji hipotesisi dibutuhkan data tentang NPF *Mudharabah* dan ROA yang didapatkan dengan metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Rasio NPF Mudharabah dengan ROA

Disajikan dalam bentuk Persen (%)

No	Tahun	Rasio NPF <i>Mudharabah</i>	Rasio ROA
1	2014	0	0
2	2015	0	0,12
3	2016	0	3,16
4	2017	7,02	0,63

Pada tabel 3.4 data tentang rasio NPF *Mudharabah* didapatkan pada tabel 3.2 dan data rasioROA didapatkan dari tabel 3.3. Kemudian data diatas diolah menggunakan SPSS 24 for window berdasarkan teksnis analisis yang digunakan peneliti. Adapun hasil pengolahn data dengan SPSS 24 for *window* adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Dasar

Hipotesis penelitian diuji dengan model regresi linear sederhana, untuk menentukan ketepatan model, dan validnya data yang digunakan maka menggunakan uji asumsi dasar terlebih dahulu yang meliputi pengujian normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Berikut adalah hasil dari uji asumsi yang diolah menggunakan SPSS 24 *for window*:

1) Uji Normalitas.

Berdasarkan uji Kolmogorof-Smirnov yang diperoleh nilai signifikans residual dari model regresi adalah 0,343. Karena nilai signifikansi 0,343 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan melihat penyebaran residual, dapat diketahui bahwa penyebaran residual tidak teratur. Dengan demikian, bahwa tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas, atau persamaan regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian autokorelasi dengan metode Durbin-Watson (DW), diketahui bahwa nilai DW lebih besar dari dua (2) yaitu 2,109 berarti tidak terjadi gejala autokorelasi, atau persamaan regresi memenuhi asumsi autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.5

**Analisis Regresi Linier Sederhana
Pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap ROA**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,093	1,034		1,057	,401
	NPF <i>Mudharabah</i>	-,066	,295	-,156	-,224	,844

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 24

Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$y = a + b x$$

$$y = 1,093 - 0,066x$$

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini adalah positif sebesar 1,093 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROA (y) akan bertambah secara konstan jika NPF *Mudharabah* (x) bernilai nol.

NPF *Mudharabah* memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,066 persen, artinya setiap penurunan NPF *Mudharabah* sebesar 1 persen diprediksi akan meningkat ROA sebesar 0,066 persen dengan asumsi pemberian pembiayaan tidak berubah.

c. Uji Koefisien Determinansi (r^2)

Tabel 4.6

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,156 ^a	,024	-,463	1,79079
a. Predictors: (Constant), NPF Mudharabah				

Sumber : Data dioalah SPSS 24 *for window*

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar variabel NPF *Mudhrabah* memeberikan pengaruh terhadap ROA. Untuk nlai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel tepatnya dilihat dari nilai r square yaitu sbesar 0,024 atau 2,4%, artinya variabel NPF *Mudharabah* hanya memiliki pengaruh sebesar 2,4% terhadap variabel ROA dan 97,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor

lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemungkinan nilai koefisien r^2 diinterpretasikan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi.⁵²
Dalam Bentuk Desimal

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka tingkat hubungan variabel X dan variabel Y (NPF *Mudharabah* terhadap ROA pada Bank AmanSyariah) dengan nilai koefisien sebesar 0,024 berada di kategori sangat rendah.

d. Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Dalam uji ini menggunakan uji t, berikut ini adalah langkah langkah uji t dalam penelitian ini:

1) Formulasi Hipotesis

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* , (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 231.

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara NPF *mudharabah* terhadap ROA

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara NPF *mudharabah* terhadap ROA.

2) Taraf Nyata (α)

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$df = n-2$$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

4) Uji Statistik menggunakan uji t.

5) Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

Tabel 4.8

Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,093	1,034		1,057	,401
	NPF <i>Mudharabah</i>	-,066	,295	-,156	-,224	,844

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data dioalah SPSS 24 *for window*

Hasil Uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara NPF *Mudharabah* terhadap ROA, menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,224 < t$ tabel sebesar 4,303, artinya $t_h < t_t =$ korelasi tidak signifikan.

Dari hasil uji t diatas berarti bahwa pada kriteria hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap ROA pada bank Aman Syariah.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini NPF *Mudharabah* dihitung menggunakan rasio NPF *mudharabah* dan ROA dihitung dengan Rasio ROA. Penelitian ini dihitung dan diolah dengan aplikasi SPSS 24 for window. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 24 for window, analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $y = 1,093 - 0,066x$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat nilai konstanta dari ROA (a) sebesar 1,093 dan nilai arah peramalan NPF *Mudharabah* (b) sebesar -0,066 yang menunjukkan bahwa NPF *Mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA, artinya setiap NPF *Mudharabah* meningkat 1% akan menurunkan tingkat ROA sebesar 1,093. Dari persamaan tersebut dapat dinilai bahwa NPF *Mudharabah* hanya memiliki kontribusi 16,5% terhadap naik turunnya ROA.

Selanjutnya penelitian ini dibuktikan dengan uji koefisien determinasi sebesar 0,024 yang berarti pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Aman

Syariah hanya sebesar 2,4% sedangkan 97,6 dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dalam tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi, nilai hasil uji berada diantara 0,00 – 0,199 menunjukkan bahwa pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap ROA termasuk kedalam kategori “sangat rendah” yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini juga diperkuat dengan uji signifikansi sederhana dengan uji t, yang menunjukkan bahwa variabel NPF *Mudharabah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $0,224 < t$ tabel sebesar 4,303, artinya hasil uji t menunjukkan bahwa pengujian hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga hipotesis menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap ROA pada bank Aman Syariah.

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank yang memiliki pengaruh terhadap laba yang didapatkan oleh bank. Namun salah satu yang menjadi faktor penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba, adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet hal ini terjadi karena keterlambatan nasabah dalam pengembalian pembiayaan kepada bank. Jika NPF naik maka laba yang dihasilkan oleh bank akan mengalami penurunan, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada NPF *Mudharabah* dan pengukuran laba menggunakan ROA. *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio untuk mengukur tingkat laba, dimana rasio ROA menunjukkan seberapa

banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki bank. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai ROA dipengaruhi oleh nilai NPF *mudharabah* hanya sebesar 2,4% sedangkan 97,6% dipengaruhi oleh dari faktor lain. Jika dilihat dari tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank, NPF *mudharabah* berada pada peringkat dua, dimana nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah berada pada kolektabilitas dua yaitu kurang lancar di tahun 2017. Nilai tersebut tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai ROA, artinya bahwa nilai NPF *mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan nilai ROA. Penurunan nilai ROA jika dilihat dari pengaruh NPF *mudharabah* tidak mengalami penurunan yang drastis, karena dalam pengembalian nilai asset ternyata tidak hanya dilihat dari nilai NPF *mudharabah* saja namun juga dilihat dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat NPF *Mudharabah* pada PT. BPRS Aman Syariah mengalami kenaikan di tahun 2017 yaitu sebesar 7,02% dan tingkat ROA ditahun 2017 menurun yaitu 0,63%. Kenaikan nilai NPF *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan ROA pada PT. BPRS Aman Syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data SPSS 24 *for windows* menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,024 atau 2,4% memiliki tingkat hubungan sangat rendah. Artinya variabel NPF *Mudharabah* hanya memiliki pengaruh sebesar 2,4% terhadap variabel ROA sedangkan sisanya 97,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sedangkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 0,224 sedangkan t_{tabel} 4,303 dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ menyatakan bahwa H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara NPF *Mudharabah* terhadap ROA pada PT. BPRS Aman Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Atas dasar hasil analisis sebaiknya bank harus meningkatkan laba terutama pada pengembalian asset bank yaitu ROA, agar setiap tahunnya terus meningkat.

2. Sebaiknya bank lebih meningkatkan pengawasan terhadap para mitra aktif agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah.
3. Pada peneliti selanjutnya disarankan menambah periode pengamatan, sehingga hasilnya akan lebih akurat.
4. Pada peneliti diharapkan bisa meneliti pada beberapa akad dan macam-macam produk perbankan syariah, sehingga variabel pada penelitian tidak hanya satu agar dapat melihat lebih lanjut yang mempengaruhi ROA pada bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud.et.al. *Bank Syariah Teori. Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Aunudin. *Statistika Rancangan dan Analisis Data*. Bogor: IPB Press, 2005.
- Eka Fitri Maryani. “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2010-2015*”.Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Hasrul Ansori. “*Pengaruh Resiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada PT. BPRS yang terdaftar di Bank Indonesia 2012-2014)*”. Jember: UNIV Jember, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia.*Manajemen Risiko 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Irham Fahmi.*Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta,2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- . *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Muhamad Turmudi, “Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah”, *Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (IAIN Kendari: Li Falah), Vol 1 No.1/Juni 2016.
- Muhammad Syafi’i Antonio.*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nila Khoiruddaroini. “*Pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Study Kasus di PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2015)*”. Kudus: STAIN Kudus, 2016.

- Purba Budi Santoso. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Semarang: Andi, 2005.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PPHIMM). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Rifqi Muhammad. *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press, 2010
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugioyo. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syofian Siregar. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Trisadini P.Usanti. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Uhar Suharsaputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Dan Tindakan*. Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Veithzal Rivai. *Islamic Financial Managemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Zuhairi.et.al. *Pedoman Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013
- Dokumentasi PT. BPRS Bank Aman Syariah.

www.bi.go.id

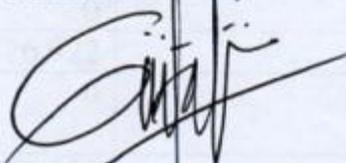
ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING (NPF) MUDHARABAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA) BANK AMAN SYARIAH*

A. Dokumentasi

1. Profil PT.BPRS Aman Syariah.
2. Laporan keuangan publikasi PT.BPRS Aman Syariah dari tahun 2014 sampai 2017.
3. Laporan neraca PT.BPRS Aman Syariah periode Desember dari tahun 2014 sampai 2017.
4. Laporan laba rugi PT.BPRS Aman Syariah periode Desember dari tahun 2014 sampai 2017.
5. Laporan kualitas aktiva produktif & Informasi Lainnya periode Desember dari tahun 2014 sampai 2017.

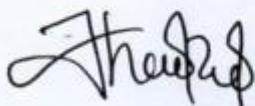
Metro, September 2018
Mahasiswa Ybs,



Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Hermanita, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Dosen Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Nomor : 1500/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017

08 Desember 2017

Lampiran -

Perihal Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Hermanita, MM
 2. Zumaroh, M.E.Sy
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Gita Fitria Ningrum
NPM : 141264110
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Murabahah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Aman Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1622/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2017

Metro, 28 Desember 2017

: Biasa

Keperluan : -

Subjek : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Manajemen PT. BPRS Aman Syariah

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Gita Fitria Ningrum
NPM : 141264110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : SI Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Aman Syariah.

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Wakil Dekan I,



Siti Zulaikha.S.Ag.M.H

NIP. 197206111998032001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2184/In.28/D.1/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Direktur PT. BPRS Aman Syari'ah
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2183/In.28/D.1/TL.01/10/2018, tanggal 08 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **GITA FITRIA NINGRUM**
 NPM : 141264110
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BPRS Aman Syari'ah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) MUDHARABAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK AMAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Oktober 2018
 Wakil Dekan I,


 H.M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2183/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **GITA FITRIA NINGRUM**
 NPM : 141264110
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. BPRS Aman Syari'ah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) MUDHARABAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK AMAN SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 08 Oktober 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


H.M. Saleh MA, S.E
 Direktur

Wakil Dekan I,

H.M. Saleh MA
 NIP. 111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0821/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Gita Fitria Ningrum
NPM : 141264110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141264110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

Dinas Pembimbing I

[Signature]

Herawati, N.Ni
NIP. 19730228 199603 2 001

[Signature]

Zuhairah, M.Sy
NIP. 19780402 200604 2 001

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2014
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
	AKTIVA		
1	Kas	366,400	0
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	3,016,721	0
4	Piutang Murabahah	0	0
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna'	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	0	0
8	Pembiayaan Musyarakah	0	0
9	Ijarah	0	0
10	Qardh	0	0
11	Piutang Multijasa	0	0
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	0	0
13	Aktiva Istishna'	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	126,922	0
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	0	0
17	Aktiva Lain-Lain	267,859	0
	JUMLAH AKTIVA	3,777,902	0

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2014
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	421,502	0
2	Tabungan Wadiah	356,400	0
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	0	0
5	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
	a. Tabungan Mudharabah	0	0
	b. Deposito Mudharabah	0	0
9	Ekuitas :	0	0
	a. Modal Disetor	3,000,000	0
	b. Tambahan Modal Disetor	0	0
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	0	0
	e. Saldo Laba(Rugi)	0	0
	JUMLAH PASIVA	3,777,902	0

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR

Periode: Desember-2014

Laporan Laba Rugi

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	268,683	0
	1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	268,683	0
	a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
	b. Dari Bank Indonesia	0	0
	c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	268,683	0
	2. Pendapatan Operasional Lainnya	0	0
II	BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	0	0
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
	a. Tabungan Mudharabah	0	0
	b. Deposito Mudharabah	0	0
	c. Lainnya	0	0
	2. Bank Indonesia	0	0
	3. Bank - bank lain	0	0
III	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	268,683	0
IV	BEBAN OPERASIONAL	268,683	0
	1. Bonus Titipan Wadiah	0	0
	2. Beban Administrasi dan Umum	189,696	0
	3. Beban Personalia	45,750	0
	4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0
	5. Lainnya	33,237	0
V	LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	0	0
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII	BEBAN NON OPERASIONAL	0	0
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	0	0
IX	ZAKAT	0	0
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	0	0

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
 PT BPRS Aman Syariah
 JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
 TIMUR

Periode: Desember-2014

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	3,016,721	0	0	0	3,016,721
2	Piutang :	0	0	0	0	0
	a. Piutang Murabahah	0	0	0	0	0
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	0	0	0	0	0
	e. Piutang Multijasa	0	0	0	0	0
3	Pembiayaan :	0	0	0	0	0
	a. Mudharabah	0	0	0	0	0
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	3,016,721	0	0	0	3,016,721
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	0
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	15,083	0	0	0	15,083
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	0	0	0	0	0
10	KPMM(%)	-	-	-	-	0
11	FDR(%)	-	-	-	-	0
12	ROA(%)	-	-	-	-	0
13	ROE(%)	-	-	-	-	0

Provinsi Lampung, 31 - Desember-2014

DIREKSI

PT BPRS Aman Syariah



Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
 Periode: Desember-2015
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
	AKTIVA		
1	Kas	667,243	366,400
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	3,005,653	3,016,721
4	Piutang Murabahah	6,336,531	0
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna'	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	181,873	0
8	Pembiayaan Musyarakah	0	0
9	Ijarah	0	0
10	Qardh	300,000	0
11	Piutang Multijasa	1,083,542	0
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	60,006	0
13	Aktiva Istishna'	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	200,634	126,922
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	37,266	0
17	Aktiva Lain-Lain	376,196	267,859
	JUMLAH AKTIVA	12,054,400	3,777,902

Periode: Desember 2015

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

PT BPRS Aman Syariah

JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR

Periode: Desember-2015

Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	57,593	421,502
2	Tabungan Wadiah	2,794,451	356,400
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	3,762,413	0
5	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
	a. Tabungan Mudharabah	305,078	0
	b. Deposito Mudharabah	2,119,628	0
9	Ekuitas :	0	0
	a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
	b. Tambahan Modal Disetor	0	0
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	0	0
	e. Saldo Laba(Rugi)	15,237	0
	JUMLAH PASIVA	12,054,400	3,777,902

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2015
Laporan Laba Rugi

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	1,480,855	268,683
	1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,278,988	268,683
	a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,246,551	0
	b. Dari Bank Indonesia	0	0
	c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	32,437	268,683
	2. Pendapatan Operasional Lainnya	201,867	0
II	BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	372,137	0
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	116,726	0
	a. Tabungan Mudharabah	5,201	0
	b. Deposito Mudharabah	111,525	0
	c. Lainnya	0	0
	2. Bank Indonesia	0	0
	3. Bank - bank lain	255,411	0
III	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,108,718	268,683
IV	BEBAN OPERASIONAL	1,074,881	268,683
	1. Bonus Titipan Wadiah	84,132	0
	2. Beban Administrasi dan Umum	228,627	189,696
	3. Beban Personalia	647,969	45,750
	4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	60,005	0
	5. Lainnya	54,148	33,237
V	LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	33,837	0
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII	BEBAN NON OPERASIONAL	18,600	0
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	15,237	0
IX	ZAKAT	0	0
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	15,237	0

JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR

Periode: Desember-2015

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	3,005,653	0	0	0	3,005,653
2	Piutang :	7,652,341	67,732	0	0	7,720,073
	a. Piutang Murabahah	6,278,906	57,625	0	0	6,336,531
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	300,000	0	0	0	300,000
	e. Piutang Multijasa	1,073,435	10,107	0	0	1,083,542
3	Pembiayaan :	181,873	0	0	0	181,873
	a. Mudharabah	181,873	0	0	0	181,873
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	10,839,867	67,732	0	0	10,907,599
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	0.86
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	54,199	0	0	0	54,199
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	53,232	6,774	0	0	60,006
10	KPMM(%)	-	-	-	-	37.51
11	FDR(%)	-	-	-	-	33.45
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.52
13	ROE(%)	-	-	-	-	2.61



Provinsi Lampung, 31 - Desember-2015

DIREKSI
PT BPRS Aman Syariah

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2016
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
	AKTIVA		
1	Kas	517,154	667,243
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	5,332,308	3,005,653
4	Piutang Murabahah	7,736,774	6,336,531
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna'	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	203,680	181,873
8	Pembiayaan Musyarakah	1,250,000	0
9	Ijarah	0	0
10	Qardh	0	300,000
11	Piutang Multijasa	1,473,269	1,083,542
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	74,269	60,006
13	Aktiva Istishna'	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	306,647	200,634
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	89,834	37,266
17	Aktiva Lain-Lain	392,287	376,196
	JUMLAH AKTIVA	17,048,016	12,054,400

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2016
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	108,595	57,593
2	Tabungan Wadiah	2,249,325	2,794,451
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	7,828,525	3,762,413
5	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
	a. Tabungan Mudharabah	899,230	305,078
	b. Deposito Mudharabah	2,433,743	2,119,628
9	Ekuitas :	0	0
	a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
	b. Tambahan Modal Disetor	4,500	0
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	0	0
	e. Saldo Laba(Rugi)	524,098	15,237
	JUMLAH PASIVA	17,048,016	12,054,400

1	Beban Administrasi dan Umum	344,230	275,627
1	Beban Peralpaha	904,763	617,969
4	Beban Penyisihan Penghasilan Aktiva Produktif	53,192	60,005
3	Lain-lainnya	94,343	54,148
V	LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	571,911	33,837
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII	BEBAN NON OPERASIONAL	31,047	18,600
VIII	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	524,098	15,237
IX	ZAKAT	0	0
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	31,194	0
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	508,176	15,237

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2016
Laporan Laba Rugi

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	3,119,416	1,480,855
	1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	3,105,721	1,278,988
	a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,916,586	1,246,551
	b. Dari Bank Indonesia	0	0
	c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	189,135	32,437
	2. Pendapatan Operasional Lainnya	13,695	201,867
II	BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	1,047,078	372,137
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	211,054	116,726
	a. Tabungan Mudharabah	20,534	5,201
	b. Deposito Mudharabah	190,520	111,525
	c. Lainnya	0	0
	2. Bank Indonesia	0	0
	3. Bank - bank lain	836,024	255,411
III	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	2,072,338	1,108,718
IV	BEBAN OPERASIONAL	1,500,927	1,074,881
	1. Bonus Titipan Wadiah	104,409	84,132
	2. Beban Administrasi dan Umum	344,220	228,627
	3. Beban Personalia	904,763	647,969
	4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	53,192	60,005
	5. Lainnya	94,343	54,148
V	LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	571,411	33,837
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII	BEBAN NON OPERASIONAL	32,047	18,600
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	539,364	15,237
IX	ZAKAT	0	0
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	31,194	0
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	508,170	15,237

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR

Periode: Desember-2016

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	2,564,240	0	0	0	2,564,240
2	Piutang :	9,515,252	224,578	13,980	0	9,753,810
	a. Piutang Murabahah	8,325,624	38,413	13,980	0	8,378,017
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	0	0	0	0	0
	e. Piutang Multijasa	1,189,628	186,165	0	0	1,375,793
3	Pembiayaan :	847,158	0	0	0	847,158
	a. Mudharabah	347,158	0	0	0	347,158
	b. Musyarakah	500,000	0	0	0	500,000
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	12,926,650	224,578	13,980	0	13,165,208
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	2.25
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	64,633	0	0	0	64,633
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	51,820	2,588	0	0	54,408
10	KPMM(%)	-	-	-	-	29.75
11	FDR(%)	-	-	-	-	84.98
12	ROA(%)	-	-	-	-	5.05
13	ROE(%)	-	-	-	-	21.98



Provinsi Lampung, 31 Desember 2016

DIREKSI

PT BPRS Aman Syariah

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
	AKTIVA		
1	Kas	756,311	517,154
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	5,888,331	5,332,308
4	Piutang Murabahah	6,871,350	7,736,774
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna'	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	391,157	203,680
8	Pembiayaan Musyarakah	0	1,250,000
9	Ijarah	0	0
10	Qardh	0	0
11	Piutang Multijasa	2,090,970	1,473,269
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	54,590	74,269
13	Aktiva Istishna'	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	361,038	306,647
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	163,064	89,834
17	Aktiva Lain-Lain	467,685	392,287
	JUMLAH AKTIVA	16,609,188	17,048,016

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	56,899	108,595
2	Tabungan Wadiah	3,525,861	2,249,325
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	2,595,237	7,828,525
5	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
	a. Tabungan Mudharabah	1,049,737	899,230
	b. Deposito Mudharabah	6,194,294	2,433,743
9	Ekuitas :	0	0
	a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
	b. Tambahan Modal Disetor	4,500	4,500
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	104,820	0
	e. Saldo Laba(Rugi)	77,840	524,098
	JUMLAH PASIVA	16,609,188	17,048,016

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Laba Rugi

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	2,758,498	3,119,416
	1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	2,698,845	3,105,721
	a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,425,634	2,916,586
	b. Dari Bank Indonesia	0	0
	c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	273,211	189,135
	2. Pendapatan Operasional Lainnya	59,653	13,695
II	BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	913,974	1,047,078
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	385,620	211,054
	a. Tabungan Mudharabah	1,689	20,534
	b. Deposito Mudharabah	383,931	190,520
	c. Lainnya	0	0
	2. Bank Indonesia	0	0
	3. Bank - bank lain	528,354	836,024
III	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,844,524	2,072,338
IV	BEBAN OPERASIONAL	1,733,794	1,500,927
	1. Bonus Titipan Wadiah	96,567	104,409
	2. Beban Administrasi dan Umum	441,522	344,220
	3. Beban Personalia	1,068,644	904,763
	4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	6,078	53,192
	5. Lainnya	120,983	94,343
V	LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	110,730	571,411
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII	BEBAN NON OPERASIONAL	5,124	32,047
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	105,606	539,364
IX	ZAKAT	0	0
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	27,766	31,194
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	77,840	508,170

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2017

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	5,888,331	0	0	0	5,888,331
2	Piutang :	8,255,698	562,165	101,211	43,246	8,962,320
	a. Piutang Murabahah	6,201,413	537,322	89,369	43,246	6,871,350
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	0	0	0	0	0
	e. Piutang Multijasa	2,054,285	24,843	11,842	0	2,090,970
3	Pembiayaan :	363,684	27,473	0	0	391,157
	a. Mudharabah	363,684	27,473	0	0	391,157
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	14,507,713	589,638	101,211	43,246	15,241,808
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	7.85
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	72,538	2,747	0	0	75,285
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	51,843	2,747	0	0	54,590
10	KPMM(%)	-	-	-	-	30.68
11	FDR(%)	-	-	-	-	61.44
12	ROA(%)	-	-	-	-	0.62
13	ROE(%)	-	-	-	-	2.59

1. Hasil Uji Asumsi Dasar

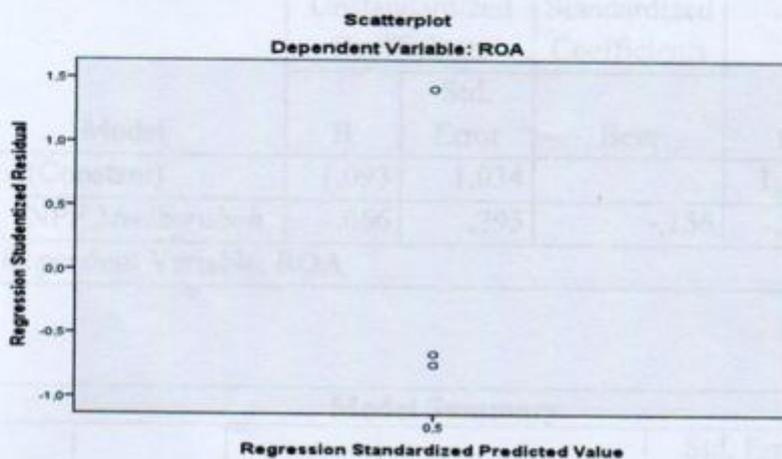
a. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	,343	4	.	,774	4	,064

a. Lilliefors Significance Correction

Metode yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov prinsip kerjanya membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan (α). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig Statistic adalah 0,343 dibandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) yaitu 0,05 hasilnya lebih besar nilai sig statistic pada uji Kolmogorof-Smirnov, itu artinya data untuk regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas.



Dari hasil tersebut terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Dengan demikian, bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau persamaan regresi memnuhi asumsi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,156 ^a	,024	-,463	1,79079	2,109
a. Predictors: (Constant), NPF Mudharabah					
b. Dependent Variable: ROA					

Ketentuan uji Autokorelasi menggunakan metode Durin-Watson (DW) adalah dilihat pada tabel model summary, jika nilai DW lebih kecil dari minus dua (-2), maka bisa diartikan terjadi gejala autokorelasi positif. Jika nilai DW lebih besar dari dua (2) maka dapat diartikan terjadi autokorelasi negatif.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai DW lebih besar dari dua (2) yaitu 2,109 berarti tidak terjadi gejala autokorelasi, atau persamaan regresi memenuhi asumsi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,093	1,034		1,057	,401
	NPF <i>Mudharabah</i>	-,066	,295	-,156	-,224	,844
a. Dependent Variable: ROA						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,156 ^a	,024	-,463	1,79079
a. Predictors: (Constant), NPF Mudharabah				

HASIL PERHITUNGAN MANUAL

1. Analisis Regresi Linier Sederhana, Koefisien Determinasi dan Uji t

n	X	y	x ²	y ²	xy
1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
2	0,000	0,120	0,000	0,014	0,000
3	0,000	3,160	0,000	9,986	0,000
4	7,020	0,630	49,280	0,397	4,423
∑	7,020	3,910	49,280	10,397	4,423
∑ ²	49,280	15,288			

2. Rumus Analisis Regresi Linier Sederhana

$$y = a + b x$$

$$a = \frac{\sum x^2 \sum y - \sum x \cdot \sum xy}{n \cdot \sum x^2 - [\sum x]^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - [\sum x]^2}$$

$$a = \frac{(49,280)(3,910) - (7,020) \cdot (4,423)}{4 \cdot (49,280) - (49,280)}$$

$$b = \frac{4 \cdot (4,423) - (7,020) \cdot (3,910)}{4 \cdot (49,280) - (49,280)}$$

$$= \frac{192,686 - 31,047}{197,122 - 49,280}$$

$$= \frac{17,690 - 27,448}{197,122 - 49,280}$$

$$= \frac{161,640}{147,841}$$

$$= \frac{-9,758}{147,841}$$

$$= 1,093$$

$$= -0,066$$

Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$y = a + b x$$

$$y = 1,093 - 0,066 x$$

3. Rumus Uji Determinasi (r^2)

$$r^2 = \frac{(n \sum xy - (\sum x)(\sum y))^2}{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

$$r^2 = \frac{(4 \cdot (4,423) - (7,020)(3,910))^2}{(4 \cdot (49,280) - (49,280)^2)(4 \cdot (10,397) - (15,288)^2)}$$

$$r^2 = \frac{(17,690 - 27,448)^2}{((197,122) - (49,280))((41,588) - (15,288))}$$

$$r^2 = \frac{(-9,758)^2}{(147,841)(26,300)}$$

$$r^2 = \frac{95,215}{3888,150} = 0,024$$

4. Rumus Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$r^2 = 0,024$$

$$r = \sqrt{r^2}$$

$$r = \sqrt{0,024} = 0,156$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,156 \sqrt{4-2}}{\sqrt{1-0,024}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,156\sqrt{2}}{\sqrt{0,976}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{(0,156)(1,414)}{0,987}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,221}{0,987} = 0,224$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 5/2018 April	✓	<ul style="list-style-type: none">- Judul dirubah langsung menjadi ROA.- Teknik penulisan footnote di benarkan.- Spasi harus konsisten- Perbaiki latar belakang- Dalam latar belakang masalah ditambahkan- Data nasabah 3th terakhir.- Data nasabah yang bermasalah berapa %.- Cantumkan berapa persen (%) tingkat ROA- Gali informasi tentang NPF & ROA, ketika berubah saling berpegaruh atau tidak.- Data tabel, harus dijelaskan arti datanya.	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Jumat 19 April 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">- Kurangi teori pada Bab I. (LBM)- Masih kebanyakan teori.- Pada tabel, tambahkan satu kolom total Asset.- Beri penjelasan pada tabel, teritaka artinya.- Tuliskan semua masalah yang ada pada identifikasi masalah.- Batasan masalah diperjelas.	zf

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Selasa. 24 / 2018 April		<ul style="list-style-type: none">- Berikan penjelasan pada kenaikan nilai MPF dan menurunnya nilai ROA.- Tambahkan Identifikasi masalah.- Benarkan Tujuan & Manfaat penelitian- Pilih penelitian penerapan yang sesuai dgn penelitian yg akan dilakukan	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110

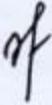


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4	Jumat 18/2018 /Mei		<p>-Bab II</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penyajian teori dirapikan sesuai dengan variabel. A. NPP mudharabah B. PDA.2. Perbaiki footnote sesuai teori.3. Perbaiki redaksi pada sub bab ketertarikan antar variabel4. Jelaskan dengan bahasa sendiri pada sub bab kerangka konseptual penelitian. <p>-BAB III</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan lebih detail jika data sekunder elemen apa ada populasi / sampel jika iya, jelaskan dengan detail.	 

Dosen Pembimbing II,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5	Kamis 29 Mei 2018	✓	2. Perbaiki footnote. 3. Pada Teknik pengumpulan data jelaskan teorinya, digunakan untuk apa, dan dokumennya apa. 4. Beri keterangan tahun pada kisi-kisi instrumen penelitian. 5. Jelaskan pengertian Teknik Analisis data. 6. Terangkan N (banyaknya data). 7. Jelaskan komponen rumus.	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Kamis 24 Mei 2018	✓	Ace proposal, Canjutkar konsultasi ke Pembimbing I	gf

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat. 6 Juli 18.	✓	- Perbaikan kelembun pd. - UBAH sesuai dgn catatan. - Dalam penelitian, kuantitatif. Sumber data. ngn. dokumen telah dgn Wawancara!	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2	9 Juli 18 Senin.	✓	AEC BAB I s/d III proposu	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs./

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
· FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Gita Fitria Ningrum**
NPM : 141264110

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SIPBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa, 18/10/2018	✓	Acc Outline Lanjut ke pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Gita Fitria Ningrum**
NPM : 141264110

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa, 18/19	✓	Acc Out line Lanjut ke pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa, 18 Sept '18	✓	ACE outline	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Gita Fitria Ningrum**
NPM : 141264110

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	19/2018 Sept Rabu,	✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tulisan di LBM, perbaiki Spasinya.- Pada footnote, gunakan nama inisial jika menggunakan metode wawancara.- Hilangkan wawancara jika menggunakan jenis penelitian Kuantitatif !!	
2.		✓	ACC bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa. 25 Sep 2018.	✓	- Perbaiki tulisan Footnote. - Jelaskan Komponen rumus NPF & ROA dan berikan penjelasan kegunaan rumusnya.	
2.	Rabu. 26 Sep 2018.	✓	ACE Bab II Lanjutkan ke Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 27 Sep 2018.	✓	Perbaiki footnote. Perhatikan font pada footnote.	
2.	Kamis. 27 Sep 2018.	✓	AEC Gab III Lanjutka Penyusunan APD	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	3 Oktober 2018 Rabu.	✓	ACE APD, lanjutan konsultasi ke Pembimbing I	g

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu. 30 Okt 18.	✓	Acc BAB I s/d. III Skripsi. Lampiran Babs. berikutnya.	✓
		✓	Ace Apd.	✓

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa/Ybs,

Gita Fitria Ningrum

NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	17/18. 10 Rabu.	✓	<p>BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none">- Kurangi profil lokasi penelitian- Berikan sumbernya- Berikan deskripsi hasil perhitungan MP & ROA- Berikan dan BAB II.- Perbaiki penulisan banyak yg salah hilang & Typo. <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Terlalu Panjang pada kesimpulan. Kurangi!!!- Cukup jawab pertanyaan penelitian.	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 02

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Rabu. 24/2018. /okt	✓	BAB IV - Berikan analisis dari hasil perhitungan! - Seberapa besar pengaruh NPF terhadap ROA dgn presentasi 24%? - Tuliskan kemungkinan yg akan terjadi dengan pengaruh seperti yg dijelaskan pada hasil penelitian.	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 02

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Kamis, 25/2018. /okt		Ace bab IV & V, lanjut konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 29 Maret 18	✓	Tabel Pedoman. Interpretasi. Kejelasan Ditunjukkan. Beni format?.	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita. MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gita Fitria Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264110 Semester/Skripsi : 9 / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2	Senin 29/10/2018	✓	ACC BAB. IV & V Lanjutan y/ diuraikan lain -	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita. MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Gita Fitria Ningrum
NPM. 141264110

RIWAYAT HIDUP



Gita Fitria Ningrum lahir di Bogor pada tanggal 21 Februari 1996, Peneliti merupakan putri pertama dari dua saudara, pasangan Bapak Sukemi dan Ibu Suminah. Bertempat tinggal di Jl.Garuda 2, Rejomulyo RT 28/ RW 07, kelurahan Rejomulyo, kecamatan Metro Selatan

Kota Metro Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SD N 03 Metro , lulus pada tahun 2008
2. SMP N 5 Metro, lulus pada tahun 2011
3. SMA N 6 Metro, lulus pada tahun 2014

Kemudian pada tahun 2014 peneliti melanjutkan study di STAIN JURAI SIWO Metro, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Pada akhir masa study, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : “Pengaruh *Non Performing Financing (NPF) Mudharabah* Terhadap *Return On Asset (ROA) Bank Aman Syariah*”